

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat muslim baik laki-laki maupun perempuan, dan hukumnya adalah fardhu ‘ain. Perintah menuntut ilmu itu sendiri sudah ada semenjak wahyu pertama diturunkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al Alaq ayat 1 – 5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Ayat pertama merupakan perintah untuk mencari ilmu. Ilmu yang bersifat umum baik ilmu yang menyangkut ayat Alquran dan ayat yang terjadi di alam. Ayat qauliyah ialah tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang berupa firmanNya, yaitu Al-Quran. Dan ayat-ayat kauniyah ialah tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang berupa keadaan alam semesta.

“Dalam kajian Sayyid Quthb rahimahullah, bahwa surat ini adalah surat pertama dari Al Qur’an, maka ia dimulai dengan Bismillah, dengan nama Allah. Dan Rasulullah SAW pertama kali melangkah dalam berhubungan dengan Allah dan pertama kali menapaki jalan dakwah dengan Bismillah: “Iqra’ bismi rabbik”. (*Tafsir Fi Zhilal Al Qur’an*)¹

¹Sayyid Quthb. *Tafsir Fi-Zhilalil Qur'an #11 Di Bawah Naungan Al-Qur'an*. 2008. Jakarta: Robbani Press. Hlm, 203 p

Dengan demikian, dalam makna yang lebih luas :

Ayat pertama merupakan perintah untuk mencari ilmu, ilmu yang bersifat umum baik ilmu yang menyangkut ayat-ayat qauliyah (ayat Al Qur'an) dan ayat-ayat kauniyah (yang terjadi di alam). Ayat qauliyah ialah tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang berupa firmanNya, yaitu Al-Quran. Dan ayat-ayat kauniyah ialah tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang berupa keadaan alam semesta.

Ayat kedua, Allah SWT menyatakan bahwa manusia diciptakan dari segumpal darah. Allah SWT sendiri juga telah menegaskan bahwa manusia diciptakan sebagai sebaik-baik ciptaan dan tidak ada makhluk yang dianugerahi wujud dan fasilitas hidup yang menyamai manusia. Allah SWT menganugerahi manusia berupa akal pikiran, perasaan, dan petunjuk agama. Semua itu menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Yang demikian itu, diharapkan manusia bersyukur kepada Allah SWT dengan menaati semua perintah dan menjauhi semua larangan-Nya.

Ayat keempat, Allah SWT mengajar manusia dengan pena. Maksudnya dengan pena manusia dapat mencatat berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan pena manusia dapat menyatakan ide, pendapat dan keinginan hatinya dan dari pena manusia juga mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan baru.

Ayat kelima, Allah SWT mengajar manusia apa yang tidak/belum diketahuinya. Manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Secara perlahan, Allah SWT memberikan manusia kemampuan melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya, sehingga dengan kemampuannya itu manusia mampu mencapai cabang ilmu baik ilmu agama maupun ilmu yang lain bahkan ilmu yang mungkin langsung diberikan oleh Allah SWT kepada beberapa orang yang dikehendaki tanpa melalui belajar (ilmu laduni). Demikian, Allah SWT telah menerangkan bahwa manusia dicipta dari benda yang tidak berharga kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis, dan memberinya pengetahuan².

Dalil diatas sangat jelas menegaskan bahwa perintah menuntut ilmu merupakan korelasi secara langsung berkenaan dengan perintah belajar, dengan belajar maka ilmu pengetahuan dapat diperoleh. Sekolah merupakan tempat kita menjumpai yang namanya belajar, di sekolah kita belajar berbagai macam hal baik mengenai ilmu pengetahuan umum, maupun ilmu pengetahuan khusus tak terkecuali ilmu tentang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Mengingat bahwa umat islam dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan yang baik khususnya ilmu agama maka di sekolah siswa diajarkan mengenai pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga

² <https://littqfathullahuinjkt.com/nilaipendidikandalamsurahalalaqayat1-5/>, 05 Juni 2021

mengimani ajaran Islam, disesuaikan dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa³. Menurut Zakiyah Daradjat yang dikutip oleh Abdul Majid, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

Dalam upaya memperlancar penyampaian pengetahuan mengenai ilmu Pendidikan Agama Islam maka dibentuklah kurikulum yang sistematis agar dapat tercapai pribadi peserta didik yang sesuai dengan ajaran Pendidikan Agama Islam. Kurikulum ini disusun sedemikian rupa agar para tenaga pendidik lebih terarah dalam menyampaikan pengajaran mengenai materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

“Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut”⁴.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang

³ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004. Hlm, 130.

⁴ Republik Indonesia, *salinan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah*. Nomor 67 tahun 2013. Hlm, 4

beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia⁵.

“Mulyasa mengatakan bahwa keberhasilan kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses)”⁶.

Kunci sukses tersebut antara lain berkaitan dengan aktivitas guru, aktivitas siswa, fasilitas dan sumber belajar. Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dan senantiasa menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar.

Media juga digunakan sebagai pendukung keberlangsungan kegiatan pembelajaran, sedangkan kegiatan pembelajaran selalu berawal dari sebuah kurikulum, dalam hal ini adalah buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal dan efektif seorang guru PAI dan BP harus mempunyai teknik tertentu dalam menjalankan proses belajar mengajar, biasanya hal ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI dan BP. Penggunaan metode pembelajaran yang baik dan tepat akan mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran PAI dan BP di sekolah, tujuan pembelajaran PAI dan BP pun

⁵ *Ibid*, hlm. 4

⁶ Mulyasa. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya. 2014. Hlm, 7

akan tercapai secara efektif, serta diharapkan agar siswa memahami dan mengenal betul mengenai agama islam.

Berdasarkan perihal diatas, maka penulis tergugah untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “PRAKTIK METODE SNOWBALL THROWING DALAM MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN PAI DI SDN SARANG TIUNG”

Agar pembahasan ini terarah, maka perlunya penegasan judul agar penjelasan tidak melenceng sesuai dengan kehendak penulis.

1. Pengaruh

“Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849), “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.” Sementara itu, Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya”.

2. Metode

Metode (berasal dari Bahasa Yunani: *methodos*) secara harfiah berarti pengejaran pengetahuan, penyelidikan, cara penuntutan penyelidikan, atau sistem semacam itu.

“Menurut KBBI metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”.

Metode menurut penulis disini ialah langkah-langkah, konsep, serta cara tertentu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan pembelajaran yang ada di kelas.

3. *Snowball throwing*

Metode pembelajaran *Snowball throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL). *Snowball throwing* yang menurut asal katanya berarti 'bola salju bergulir' dapat diartikan sebagai metode pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. Dilihat dari pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa, metode pembelajaran *Snowball throwing* ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses. Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis, karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain. Dengan demikian, tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas.

4. Tujuan Pembelajaran

“Menurut Tommy Suprpto, definisi Tujuan merupakan realisasi dari misi yang spesifik dan dapat dilakukan dalam jangka pendek. Tujuan adalah pernyataan tentang keadaan yang diinginkan di mana organisasi atau perusahaan bermaksud untuk mewujudkan hal ini dan pernyataan tentang keadaan di masa depan di mana organisasi, sebagai suatu kolektivitas, berupaya melakukannya”⁷.

Pada penelitian ini tujuan yang dimaksud penulis ialah tujuan pembelajaran PAI, yang mana tujuan tersebut harus tercapai agar proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, maka untuk memperjelas masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep metode pembelajaran *snowball throwing*?
2. Seberapa besar pengaruh metode *snowball throwing* dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut penulis metode pembelajaran *snowball throwing* sangatlah unik, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai metode ini. Metode ini merupakan metode yang mengajak siswa untuk komunikatif, integratif, dan berketerampilan proses, serta sudah menjadi kewajiban

⁷ <https://adalah.co.id/tujuan/>, 05 Juni 2021

seorang tenaga pendidik untuk menemukan metode yang sesuai, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Tentunya proses pembelajaran harus memberikan pengaruh kepada siswa, maksudnya ialah pengaruh dari metode *snowball throwing* agar siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan menyenangkan.
3. Pembelajaran merupakan suatu hal yang fundamental sehingga perlu untuk penulis menjadikan pengalaman proses belajar mengajar sebagai suatu bahan penelitian.
4. Tujuan pembelajaran adalah hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran untuk menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan penulis mencoba mengkomparasi hasil pembelajaran yang dilakukan dengan metode *snowball throwing*, untuk melihat seberapa efektif metode *snowball throwing* dalam mencapai tujuan pembelajaran.
5. Perlunya bagi penulis untuk menemukan metode pembelajaran yang benar – benar efektif, efisien, dan tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI dan BP serta pertanyaan - pertanyaan yang muncul di kepala penulis mendorong untuk melakukan pengerjaan penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep metode pembelajaran *snowball throwing* pada saat proses belajar mengajar SDN Sarang Tiung.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI di SDN Sarang Tiung.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain :

1. Bagi mahasiswa adalah membuka dan menambah wawasan mengenai bagaimana konsep metode pembelajaran *snowball throwing*.
2. Bagi siswa membantu untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu materi pembelajaran dengan menyenangkan.
3. Bagi sekolah sebagai tolak ukur, pilihan, serta bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.
4. Bagi lembaga STIT Darul Ulum Kotabaru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sumber literasi bagi mahasiswa dan menjadi pelengkap penelitian yang sudah dibuat sebelumnya.
5. Memperkokoh teori yang sudah ada, serta sebagai sumber informasi dan komparasi, juga sebagai dasar penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti lain apabila ingin meneliti hal ini secara mendalam.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori yang melandasi skripsi ini yaitu: Metode *Snowball throwing* Sebagai Bagian Dari Pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif, Tentang *Snowball throwing*, dan Signifikansi Tujuan Pembelajaran PAI

BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.

BAB IV : Penyajian data dan Analisis Data yang memuat tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.

BAB V : Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran-Saran.